

PENYULUHAN PEMBANGUNAN JALAN LINGKUNGAN KEPADA MASYARAKAT DESA TAMBAK BARU KABUPATEN BANJAR

¹Robiatul Adawiyah, S.T, M.T.

²Eka Purnamasari, S.T, M.T.

1Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik UNISKA MAAB

Awe_halis@yahoo.com

2Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik UNISKA MAAB

eka.ftsuniska@gmail.com

ABSTRAK

Desa Tambak Baru adalah salah satu dari 25 desa yang terdapat di wilayah Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar. Mayoritas dari penduduk Desa Tambak Baru adalah petani (buruh tani) dan industri kerajinan rumah tangga serta buruh tukang. Secara geografis Desa Tambak baru terletak pada koordinat antara $3,23594^{\circ}$ LS dan $114^{\circ}35'30''$ - $114,52134^{\circ}$ BT.

Berdasarkan karakteristik masyarakat Desa Tambak Baru, Kecamatan Martapura Lama Kabupaten Banjar dapat dilihat bahwa sebagaimana warga bekerja sebagai tukang bangunan. Selain membangun rumah, mereka juga banyak yang bekerja sebagai tukang dalam pembangunan jalan lingkungan. Karena keterbatasan ilmu yang dimiliki, warga hanya belajar dari ilmu turun menurun secara otodidak tanpa adanya pengetahuan di sekolah ataupun dikuliah. Mereka hanya bekerja mengerti secara praktek tetapi tidak berdasarkan ilmu pengetahuan.

Kata Kunci : Desa Tambak Baru, Kabupaten Banjar, Jalan Lingkungan, Tukang

ABSTRACT

Tambak Baru Village is one of 25 villages / villages located in Martapura District, Banjar District. The majority of the population of Tambak Baru Village are farmers (farm laborers) and home handicraft industries and handyman workers. Geographically the new Tambak Village is located at coordinates between 3.23594 ° LS and 114 ° 35'30 " - 114.52134 ° East. Based on the characteristics of the community of Tambak Baru Village, Martapura Lama District, Banjar Regency, it can be seen that some residents work as builders. In addition to building houses, there are also many who work as artisans in the construction of environmental roads. Because of the limitations of the knowledge they have, people only learn from the science of inheritance without self-knowledge in school or lectures. They only work to understand in practice but not based on science.

Keywords: Tambak Baru Village, Banjar District, Environment Street's , Handyman

PENDAHULUAN

Desa Tambak Baru adalah salah satu dari 25 desa/Desa yang terdapat di wilayah Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar. Mayoritas dari penduduk Desa Tambak Baru adalah petani (buruh tani) dan industri kerajinan rumah tangga serta buruh tukang. Secara geografis Desa Tambak baru terletak pada koordinat antara $3,23594^{\circ}$ LS dan $114^{\circ}35'30''$ - $114,52134^{\circ}$ BT. Batas wilayah Desa Tambak Baru adalah sebelah Barat berbatasan dengan desa Bincau Muara, sebelah Timur berbatasan Desa Tambak Baru Ilir, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Bincau, dan sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tambak Anyar Ilir. Dengan topografi dataran rendah, sebagian besar wilayahnya adalah lahan persawahan dan lebak /rawa dangkal. Karena termasuk kawasan rendah inilah, maka permasalahan tahunan yang dialami desa ini adalah masalah banjir. Desa Tambak Baru ini wilayahnya berada jauh dari pinggiran kota sehingga untuk menuju Ibukota Provinsi atau Pusat kegiatan ekonomi cukup sulit. Orang untuk menuju Pasar di Pusat perbelanjaan bisa menggunakan transport darat dan sungai. Jarak antara Desa dengan Ibukota Kabupaten 2 Km, dapat di tempuh dalam 15 menit. Jarak terdekat Desa Tambak Baru dengan kota Kecamatan Martapura adalah kira-kira 5 km, dengan waktu tempuh 25 menit. Sedangkan jarak Desa Tambak Baru dengan Kota Kabupaten adalah 3 km dengan waktu tempuh 15 menit. Berdasarkan karakteristik masyarakat Desa Tambak Baru, Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar dapat dilihat bahwa sebagian warga bekerja sebagai tukang bangunan. Selain membangun rumah, mereka juga banyak yang bekerja sebagai tukang dalam pembangunan jalan lingkungan. Karena keterbatasan ilmu yang dimiliki, warga hanya belajar dari ilmu turun menurun secara otodidak tanpa adanya pengetahuan di sekolah ataupun dikuliah. Mereka hanya bekerja mengerti secara praktek tetapi tidak berdasarkan ilmu pengetahuan. Jalan lingkungan merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan lingkungan dengan ciri perjalanan jarak dekat, dan kecepatan rata-rata rendah dan hanya untuk kendaraan-kendaraan kecil. Jalan lingkungan pada desa ini hampir tidak mempunyai drainase /got karena kurangnya pengetahuan warga tentang bagian dari pelengkap jalan. Apabila terjadi hujan maka didepan rumah warga tergenang air yang cukup tinggi karena tidak adanya drainase pada samping jalan.

KHALAYAK SASARAN

Sasaran utama kegiatan ini adalah warga yang berprofesi tukang bangunan dan warga lainnya seperti kepala rumah tangga, ibu rumah tangga, kepala desa, perangkat desa, tokoh masyarakat, pemuda dan ulama masyarakat desa Tambak Baru kecamatan martapura kabupaten banjar.

METODE

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dalam kegiatan pengabdian ini adalah penyusunan pre planning. Persiapan media berupa power point dan brosur/buku panduan dengan materi penyuluhan mengenai teknik pembangunan rumah sederhana dan bertingkat. Langkah pertama adalah membuat kontrak, waktu dan tempat penyuluhan dengan kepala desa/ mitra setempat.

2. Tahap pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan warga dan warga yang berprofesi sebagai tukang bangunan dengan koordinasi kepala desa. Materi akan diberikan kepada para peserta berupa brosur/buku dan gambar-gambar. Diakhir pemberian ceramah peserta dipersilahkan diberi kesempatan untuk melakukan Tanya jawab dengan narasumber. Diharapkan dari sini maka para peserta akan mengerti, melaksanakan dan menyebar luaskan informasi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan warga dengan koordinasi kepala desa. Materi diberikan kepada para peserta berupa buku dan gambar-gambar. Diakhir pemberian ceramah peserta dipersilahkan diberi kesempatan untuk melakukan tanya jawab. Kegiatan ini dilaksanakan satu hari yaitu pada hari Jum'at tanggal 11 Januari 2019. Penyuluhan ini berjalan dengan baik dan lancar, karena semangat dari peserta/warga untuk melakukan diskusi tanya jawab, tetapi ada sedikit hambatan pada saat ingin kelapangan karena factor cuaca hujan sangat lebat. Dari hasil diskusi sebelum adanya penyuluhan, 45 % masyarakat tidak memahami tentang jalan lingkungan misalnya seperti apa itu drainase, bahu jalan, cara pemeliharaan drainase, dan yang termasuk bagian dari jalan lingkungan. Tetapi setelah adanya penyuluhan maka 90 % dari warga sudah memahami

bagian dari pelengkap jalan lingkungan. Pada tanggal 25 Januari 2019 kami kembali kedesa untuk konsultasi dengan pembakal, dan informasi yang didapat bahwa sudah ada beberapa warga menjadi lebih aktif untuk berpartisipasi dalam pembangunan jalan lingkungan contoh mereka sudah bisa menilai pekerjaan yang dilakukan dilingkungan mereka dan sebagian dari mereka sudah bisa memberikan laporan pekerjaan kepada pembakal setempat apabila dalam pengerjaan tidak sesuai dengan prosedur, misal dalam pembangunan tidak adanya drainase yang bisa mengakibatkan air tergenang di jalan tersebut.

FOTO KEGIATAN





KESIMPULAN

Sebelum adanya penyuluhan, 45 % masyarakat tidak memahami tentang jalan lingkungan misalnya seperti apa itu drainase, bahu jalan, cara pemeliharaan drainase, dan yang termasuk bagian dari jalan lingkungan. Tetapi setelah adanya penyuluhan maka 90 % dari warga sudah memahami bagian dari pelengkap jalan lingkungan. Pada tanggal 25 Januari 2019 kami kembali kedesa untuk konsultasi dengan pembakal, dan informasi yang didapat bahwa sudah ada beberapa warga menjadi lebih aktif untuk berpartisipasi dalam pembangunan jalan lingkungan contoh mereka sudah bisa menilai pekerjaan yang dilakukan dilingkungan mereka dan sebagian dari mereka sudah bisa memberikan laporan pekerjaan kepada pembakal setempat apabila dalam pengerjaan tidak sesuai dengan prosedur, misal

dalam pembangunan tidak adanya drainase yang bisa mengakibatkan air tergenang di jalan tersebut

DAFTAR PUSTAKA

Hasmar Halim H.A., 2002. *Drainase Perkotaan*. UII : Yogyakarta.

Masduki, H. Moh., 1997. *Drainase Pemukiman*. ITB : Bandung.

Suripin. M.Eng. DR. Ir., 2004. *Drainase Perkotaan Berkelanjutan*. Andi Offset : Yogyakarta.

Takeda, Kenzaku, 1993. *Hidrologi Untuk Pengairan*. PT. Pradnya Paramita : Jakarta .

Ven Te Chow, 1989. *Hidrolika Saluran Terbuka*.